Industri Dirgantara dan Pertahanan – Faktor-faktor Kunci Keberhasilan

Faktor-faktor kunci keberhasilan ini berlaku bagi korporasi yang bergerak dalam industri terkait dirgantara dan pertahanan.

PENILAIAN RISIKO BISNIS

Keunggulan Kompetitif

Analisis ini mencakup penilaian atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi pasar, stabilitas bisnis, dan daya saing, yang tercermin dari faktor-faktor berikut:

- Kehadiran pasar di berbagai segmen produk dan wilayah, serta kemampuan untuk mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar.
- Daya tarik produk dan pasar, proposisi nilai, serta daya saing harga.
- Posisi kompetitif relatif terhadap para pesaing, termasuk hambatan masuk dan penempatan strategi bisnis.
- Tingkat pengenalan merek dan ekuitas merek, yang mencakup loyalitas pelanggan, persepsi kualitas, serta rekam jejak historis.
- Indikator pertumbuhan yang tercermin dari produksi, penjualan, dan permintaan pasar.
- Keunikan produk atau layanan (*unique selling points*) yang meningkatkan diferensiasi.
- Ketahanan terhadap siklus ekonomi, volatilitas biaya, perubahan regulasi, serta risiko substitusi.
- Keandalan pengadaan bahan baku serta efisiensi biayanya.
- Kepemimpinan dan kapabilitas teknologi. Analisis ini mencakup penilaian menyeluruh atas kapabilitas kontraktual dan teknologi perusahaan, termasuk kepemilikan paten serta teknologi yang sedang dikembangkan, untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan atau produksi secara tepat waktu. Hal ini menjadi penting mengingat sifat beberapa kontrak pelanggan yang menempatkan risiko pembengkakan biaya dan keterlambatan pada pihak kontraktor, yang berpotensi menimbulkan dampak arus kas yang signifikan apabila program mengalami kendala. Oleh karena itu, rekam jejak keberhasilan dalam pelaksanaan program serta kualitas manajemen proyek umumnya dinilai lebih tinggi. Selain itu, kami menilai kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi yang kompleks ke dalam produk atau layanannya. Penilaian juga mencakup tingkat kompetensi perusahaan terkait perizinan, persyaratan sertifikasi di industri, serta ketersediaan sumber daya manusia yang berkualifikasi untuk mendukung produk dan layanan. Riwayat dan komitmen perusahaan terhadap inovasi serta pengembangan teknologi baru—yang merupakan faktor kunci dalam mempertahankan posisi kepemimpinan pasar—juga turut dinilai.

Diversifikasi

Analisis ini mencakup penilaian risiko atas kemampuan perusahaan dalam menstabilkan kinerja operasional dan arus kas secara keseluruhan melalui diversifikasi produk maupun pasar, yang pada akhirnya meningkatkan perlindungan kredit. Penilaian ini didasarkan pada aspek-aspek berikut:

- Produk yang ditawarkan, basis pelanggan, dan wilayah penjualan yang mencerminkan keluasan serta keragaman pasar yang dilayani.
- Fasilitas produksi dan wilayah operasi geografis yang mencerminkan jejak serta cakupan operasional perusahaan.
- Keragaman pelanggan dan pembeli, komposisi pasar domestik dan ekspor, serta tingkat ketergantungan terhadap counterparty utama di sepanjang rantai pasok.
- Proporsi pendapatan berulang dan berbasis kontrak, keandalan pembayaran oleh counterparty, serta tingkat stabilitas dan keterprediksian arus kas secara keseluruhan.

Manajemen Operasi
Analisis ini menilai keunggulan posisi biaya dan manajemen operasional perusahaan, yang tercermin dari tingkat profitabilitas, kualitas manajemen, serta pengelolaan modal kerja atau pengendalian anggaran. Penilaian ini mencakup indikator-indikator utama berikut**:**

- Analisis margin laba, khususnya margin EBIT dan EBITDA, termasuk perbandingannya dengan pelaku usaha lain dalam industri yang sama atau industri lain dengan karakteristik serupa.
- Pengelolaan modal kerja serta perbandingannya dengan pelaku usaha lain dalam industri yang sama atau industri dengan karakteristik serupa.
- Kapabilitas, komitmen, dan pengalaman manajemen perusahaan dalam pencapaian target, kepatuhan, serta pengelolaan isu lingkungan dan sosial.

PENILAIAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Keuangan
Sangat penting untuk memahami filosofi dan strategi manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan (historis, saat ini dan proyeksi ke depan). Kebijakan keuangan yang agresif akan membawa risiko keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kebijakan keuangan yang konservatif yang memiliki risiko lebih rendah. Analisis ini mencakup kajian dan pemeriksaan terhadap:

- Target keuangan manajemen, termasuk pertumbuhan, *leverage*, struktur utang, kebijakan lindung nilai, dan kebijakan dividen.
- Struktur dan komposisi utang (rupiah vs. mata uang asing, utang jangka pendek vs. jangka panjang, suku bunga tetap vs. suku bunga mengambang).
- Rekam jejak pemenuhan kewajiban keuangan sebelumnya untuk menentukan tingkat komitmen, kemauan, dan konsistensi untuk membayar kewajibannya secara tepat waktu.
- Kebijakan lain untuk mengurangi risiko keuangan perusahaan secara keseluruhan (historis vs. masa depan).

Struktur Permodalan
Kami berpandangan bahwa tingkat kewajiban utang dalam kaitannya dengan pendapatan dan kondisi permodalan merupakan bagian utama dari profil risiko keuangan perusahaan. Analisis tersebut mencakup pemeriksaan yang mendalam terhadap leverage historis, saat ini, dan proyeksi perusahaan, yang ditunjukkan terutama oleh total dan utang bersih dalam kaitannya dengan EBITDA (*Debt-to-EBITDA*) dan ekuitas (*Debt-to-Equity*).

Perlindungan Arus Kas dan Likuiditas
Pola perolehan arus kas saat ini dan di masa yang akan datang juga merupakan salah satu indikator paling penting dari risiko keuangan perusahaan. Analisis ini mencakup tinjauan menyeluruh terhadap arus kas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi beban keuangan jangka pendek dan jangka panjang, yang terutama diukur dengan:

- *Debt coverage ratio (Funds from Operation to Debt)*
- *Interest coverage ratio (EBITDA to Interest)*

Tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek relatif terhadap sumber kas juga dikaji secara mendalam. Sumber kas tersebut mencakup:

- Saldo kas.
- Estimasi arus kas dari aktivitas operasional.
- Sumber kas lainnya.

Dalam beberapa kondisi, likuiditas menjadi faktor utama yang membatasi peringkat kredit suatu perusahaan, sementara faktor kredit lainnya menjadi indikator sekunder meskipun juga mendukung. Hal

ini didasarkan pada pandangan bahwa untuk berhasil dalam jangka panjang, sebuah perusahaan harus bertahan terlebih dahulu dalam jangka pendek.

Fleksibilitas Keuangan

Fleksibilitas keuangan merupakan faktor penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasinya atau membiayai kembali pinjaman yang ada secara berkala dalam waktu singkat. Kami berpandangan bahwa fleksibilitas keuangan yang kuat akan meningkatkan profil kredit perusahaan karena hal ini dapat memitigasi sebagian risiko likuiditas, sementara fleksibilitas keuangan yang lemah dapat melemahkan profil kredit perusahaan meskipun memiliki rasio kredit yang baik. Analisisnya meliputi evaluasi kemampuan perusahaan dalam penggalangan dana, termasuk opsi-opsi dalam kondisi darurat, rencana darurat, dan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai skenario buruk. Analisis mencakup faktor atau angka terkait lainnya yang tidak dibahas secara khusus di atas, seperti:

- Hubungan dengan perbankan.
- Pengalaman dan rekam jejak utang dan pasar modal.
- Kepatuhan terhadap perjanjian kredit/obligasi (*covenants*).
- Komitmen dan dukungan dari induk atau pemegang saham.
- Fasilitas kredit yang belum digunakan (baik yang berkomitmen maupun tidak berkomitmen).
- Aset yang belum dijaminkan.

DISCLAIMER

Peringkat yang dimuat dalam laporan atau publikasi ini adalah pendapat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang diberikan berdasarkan hasil pemeringkatan pada saat tanggal dibuatnya peringkat. Peringkat merupakan opini ke depan mengenai kemampuan pihak yang diperingkat dalam memenuhi kewajiban finansialnya secara penuh dan tepat waktu, berdasarkan asumsi yang dibuat saat pemberian peringkat. Peringkat bukan merupakan rekomendasi bagi pemodal untuk mengambil keputusan investasi (baik keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan efek utang apapun yang diterbitkan berdasarkan atau berhubungan dengan peringkat atau keputusan investasi lainnya) dan/atau opini atas nilai kewajaran efek utang dan/atau nilai entitas yang diberikan peringkat oleh PEFINDO. Semua data dan informasi yang diperlukan dalam proses pemeringkatan diperoleh dari pihak yang meminta pemeringkatan yang dianggap dapat dipercaya keakuratan dan kebenarannya dan dari sumber lain yang dianggap dapat diandalkan. PEFINDO tidak melakukan audit, uji tuntas, atau verifikasi secara independen dari setiap informasi dan data yang diterima dan digunakan sebagai dasar dalam proses pemeringkatan. PEFINDO tidak bertanggung jawab atas kebenaran, kelengkapan, ketepatan waktu, dan keakuratan informasi dan data yang dimaksud. Keakuratan dan kebenaran informasi dan data menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari pihak yang memberikan informasi dan data yang dimaksud. PEFINDO dan setiap anggota Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, serta Karyawannya tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun atas segala kerugian, biaya-biaya dan pengeluaran yang diderita atau timbul sebagai akibat penggunaan isi dan/atau informasi dalam laporan atau publikasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. PEFINDO menerima imbalan untuk jasa pemeringkatan umumnya dari pihak yang meminta dilakukannya jasa pemeringkatan, dan PEFINDO sudah menginformasikan biaya pemeringkatan sebelum penetapan peringkat. PEFINDO memiliki komitmen dalam bentuk kebijakan dan prosedur untuk menjaga obyektivitas, integritas, dan independensi dalam proses pemeringkatan. PEFINDO juga memiliki code of conduct untuk menghindari benturan kepentingan dalam proses pemeringkatan. Peringkat bisa berubah di masa depan karena peristiwa yang belum diantisipasi sebelumnya pada saat peringkat diberikan pertama kali. PEFINDO berhak menarik peringkat jika data dan informasi yang diterima tidak memadai dan/atau perusahaan yang diperingkat tidak memenuhi kewajibannya kepada PEFINDO. Atas peringkat yang sudah mendapat persetujuan publikasi dari pihak yang diperingkat, PEFINDO berhak untuk mempublikasi peringkat dan analisisnya dalam laporan atau publikasi ini serta mempublikasikan hasil kaji ulang terhadap peringkat yang telah dipublikasikan, baik secara berkala maupun secara khusus dalam hal terdapat fakta material atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil pemeringkatan sebelumnya. Reproduksi isi publikasi ini, secara penuh atau sebagian, harus mendapat persetujuan tertulis dari PEFINDO. PEFINDO tidak bertanggung jawab atas publikasi yang dilakukan oleh pihak lain terkait peringkat yang diberikan oleh PEFINDO.